

KRISIS KEPERCAYAAN KONTEMPORER ATAS PROFESI AUDITOR DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDIDIKAN TINGGI AKUNTANSI

Oleh :
Ali Djamhuri



Mengapa Kebangkrutan Enron Menarik Perhatian Akuntan?

- Memunculkan Permasalahan akuntansi yang melibatkan SPE
- Rusaknya tata kelola yang baik, terutama menyangkut hubungan antara Dewan Komisaris Perusahaan dan komite auditnya
- Adanya partisipasi Arthur Andersen sebagai auditor dalam pembentukan SPE yang digunakan ENRON untuk menyembunyikan berbagai praktek kotor bisnisnya
- Menunjukkan adanya titik lemah US GAAP yang berbasis aturan (rule base GAAP)
- Pelanggaran (pengenyampingan) aturan GAAP

Permasalahan Akuntansi di Balik Kebangkrutan Enron

- Upaya tidak mengkonsolidasikan SPE yang memberikan kemungkinan kepada ENRON untuk menyembunyikan kerugian dan hutang dari para investor
- Perlakuan wajar terhadap transaksi penjualan investasi kepada SPE yang sebenarnya transaksi hubungan istimewa
- Mengakui berbagai fee atas pemberian jasa yang baru akan terjadi di masa datang sebagai penghasilan sekarang
- Penyajian kembali investasi ke dalam nilai wajar yang tidak mendasarkan pada nilai yang dapat dipercaya
- Masalah akuntansi untuk pengeluaran saham ENRON yang dijual kepada dan dimiliki oleh SPE
- Masalah *disclosure* atas transaksi-transaksi hubungan istimewa serta transaksi yang memiliki *conflict of interest* lainnya serta biaya-biaya terkkaitnya bagi para pemegang saham

Rusaknya Tata Kelola dalam Kasus Skandal ENRON

- Dewan Komisaris ENRON menyetujui pembentukan SPE dan menetapkan Komite Audit ENRON bertugas melakukan review atas SPE
- Dewan komisaris ENRON mengabaikan kode etik dalam masalah transaksi-transaksi yang berhubungan dengan SPE
- Komite audit gagal dalam memahami, menelaah dan memantau SPE-SPE yang dibentuk dan juga praktik akuntansi dan pelaporan ENRON

Faktor-faktor kritis di sekitar Independensi Arthur Andersen (AA) sebagai Auditor

- AA telah mengaudit ENRON sejak 1985 dan setiap tahun memberikan pendapat WTP atas laporan keuangan ENRON
- ENRON merupakan klien AA terbesar kedua. Di tahun 2000 AA memperoleh 52 juta dollar dari ENRON dari pendapatan global 9 milyar dollar tahun itu
- AA berperan tidak sekedar sebagai external auditor bagi ENRON, namun juga internal auditornya dan bahkan menempatkan staf-stafnya dalam penugasan permanen di berbagai kantor ENRON
- Sebagaimana besar CFO, akuntan internal, dan bahkan juga controller ENRON berasal dari mereka yang sebelumnya berstatus sebagai executive ataupun staf AA

Faktor-faktor kritis di sekitar Independensi Arthur Andersen (AA) sebagai Auditor (2)

- AA diberitahu dan bahkan membantu pembentukan SPE-SPE yang dimiliki ENRON
- AA mengatur agar SPE memenuhi persyaratan dari US GAAP yaitu pemilikan oleh pihak luarnya minimal 3%
- AA mengaku menghancurkan dan menghilangkan berbagai dokumen audit atas ENRON dari tahun 1997 - 2000



**KRISIS KEPERCAYAAN
KEPADA PROFESI AUDITOR
(AKUNTANSI) DENGAN SEGALA
DAMPAKNYA**

Krisis Kepercayaan

Krisis
kepercayaan
kepada
auditor

Peningkatan
keketatan
dalam
regulasi dan
standar

Resiko Audit
Mengalami
Peningkatan

Auditor
Memerlukan
Waktu dan
Keahlian
Lebih Tinggi

Krisis Kepercayaan (2)

Fee Audit
Cenderung
Makin Mahal

Permintaan
jasa Audit
bisa
mengalami
penurunan

Daya tarik
menjadi
Auditor
mengalami
penurunan

Minat masuk
ke jurusan
akuntansi
menurun

RESTORASI YANG DIPERLUKAN

Level Organisasi Profesi

- Extensifikasi dan intensifikasi pemberlakuan regulasi yang relevan
- Peningkatan komitmen anggota profesi pada kode etik profesi dan nilai-nilai etika secara umum
- Peningkatan keahlian memperhitungkan resiko audit

Level Pendidikan Akuntansi

- Pembenahan kurikulum dan pendekatan pendidikan etika dan peningkatan intensitasnya
- Peningkatan pengetahuan dan keahlian mahasiswa di bidang penaksiran resiko bisnis dan audit
- Pengembangan sistem belajar-mengajar yang berorientasi kepada kemampuan belajar mandiri



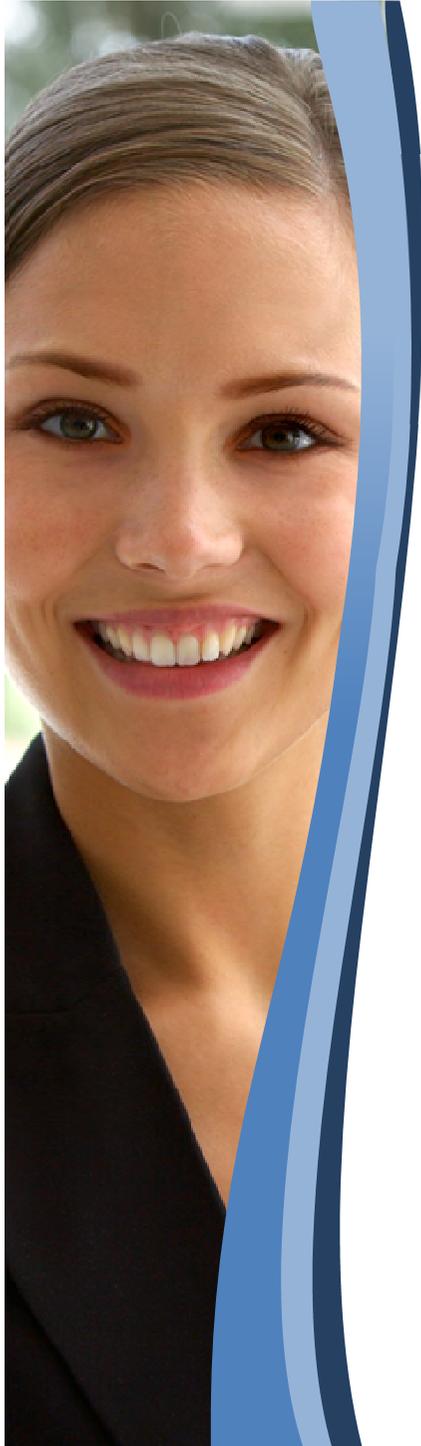
Demitification of Professional Ethics

- Memberanikan diri mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis atas etika profesi: Sudah benarkah isinya?, Asumsi-asumsinya?, Pendekatannya?
- Jika tidak, dimana salahnya?
- Apa dan bagaimana dampaknya pada pendidikan etika di jurusan akuntansi?



What is Ethics?

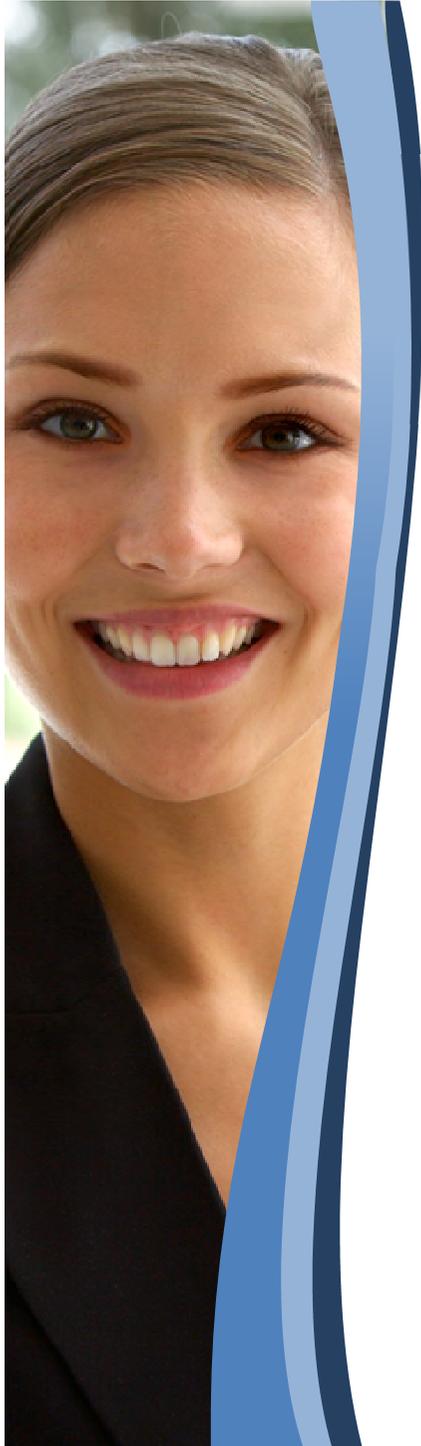
- Is it something normative? or should it be positive?
- Since ethics is for human life, how should we perceive human nature?. Are they nasty in nature (Hobsian perspective), or are they full of virtue?, or are they in between
- How should ethics be transfered to students?



Tantangan Kualitas Akuntan (Auditor) Masa Depan

Kepribadian

- Jujur (full of integrity) dan berkomitmen etika tinggi
- Insightful (berwawasan luas)
- Sound professional judgment
- Memiliki kemampuan mengelola pekerjaan (project) dalam tim
- Memiliki semangat belajar mandiri yang berkelanjutan
- Mampu mengkombinasikan keahlian teknis dengan pandangan yang visioner dan juga kemampuan komunikasi dalam pengembangan diri menjadi partner atau konsultan bisnis yang profesional dan bertanggungjawab



Tantangan Kualitas Akuntan (Auditor) Masa Depan

Kepemimpinan

- Mampu berpikir strategis
- Mampu melakukan perencanaan dengan baik dan memiliki pandangan yang lintas fungsi dalam organisasinya
- Memiliki perspektif dan pemahaman yang luas dan baik mengenai organisasinya dan juga industri



Tantangan Kualitas Akuntan (Auditor) Masa Depan

Keahlian Teknis

- Auditing
- Financial Accounting
- Financial Management
- Sistem dan prosedur (IT)
- Komunikasi lintas budaya
- Penilaian dan pengelolaan resiko



Restrukturisasi Kurikulum dan pembenahan Metoda Pembelajaran

- Penataan kembali aspek relevansi materi pembelajaran untuk menghindari overlapping antar MK (*story base learning*)
- Pembelajaran yang lebih ilustratif, kontekstual dan merangsang minat belajar mandiri
- Pembelajaran yang mencerahkan

Terima kasih

